BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan uraian secara menyeluruh maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Perancangan dan Pembuatan Animasi 2D Bahaya Hepatitis C pada Puskesmas Godean 1 dengan Teknik Motion Graphic adalah sebagai berikut.

- Video animasi 2d penyuluhan bahaya penyakit hepatitis c dibuat dengan teknik motion graphic dan melalui 3 tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
- Berdasarkan testing hasil dari video animasi penyuluhan bahaya hepatitis c sudah mampu menampilkan sesuai kebutuhan fungsional.

3

- Melalui hasil kuisioner dalam aspek informasi didapatkan kesimpulan bahwa rata – rata 82,2% responden dalam kriteria "Sangat Setuju" dengan video ini.
- Sementara kesimpulan hasil kuisioner dalam aspek multimedia didapatkan bahwa rata – rata 81,4% menunjukan responden dalam kriteria "Sangat Setuju" dengan video ini.
- Video animasi 2d penyuluhan bahaya penyakit hepatitis c ini sudah diserahkan ke pihak Puskesmas Godean 1.

5.2 Saran

Berkaitan dengan proses pembuatan video ini yang masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu ada beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu:

- Apabila dalam pembuatan compositing video animasi dengan teknik motion graphic di Adobe After Effects yang terlalu banyak objek akan menyebabkan kesulitan dalam mengaturnya.
- Sebaiknya untuk setiap objek yang akan di import kedalam Adobe After

 Effects diberinama terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses
 pengerjaan video animasi.
- Menambahkan keahlian dalam desain pembuatan objek yang digunakan.
 Dan juga keterampilan penggunaan Adobe After Effect.
- Konsep, naskah, dan storyboard harus matang karena menjadi acuan dalam proses produksi dan pasca produksi pembuatan.
- Dalam mendesain objek, perhatikan kombinasi warna antara objek satu dengan objek lain dengan background, karena warna memiliki pengaruh terhadap kenyamanan audien.